

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Berbahasa merupakan aktivitas sosial yang dilakukan manusia dalam kehidupannya. Dengan menggunakan bahasa, manusia dapat berinteraksi atau berkomunikasi, dan menyampaikan pikiran, gagasan, konsep, serta perasaan. Komunikasi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu bahasa lisan dan bahasa tulis.

Jenis kegiatan manusia tidak hanya terbatas pada kegiatan formal saja, tetapi juga terjadi pada kegiatan informal, yakni yang berhubungan dengan kegiatan yang bersifat hanya untuk kesenangan, contohnya di bidang olahraga. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa olahraga yang paling populer saat ini adalah sepak bola. Indonesia merupakan salah satu negara dengan penggemar sepak bola terbanyak. Semua penggemar tersebut tersebar di berbagai daerah di Indonesia. Setiap daerah tersebut mempunyai klub kebanggaan sendiri, contohnya klub dari Bandung yang terkenal yaitu Persib, Persija dari Jakarta, dan banyak lagi klub yang lain. Klub-klub tersebut bertemu dan berkompetisi dalam satu liga yaitu *Djarum Indonesian Super League* yang merupakan kompetisi utama di Indonesia.

Perkembangan zaman dan teknologi yang terus maju menimbulkan banyak media yang muncul untuk memberikan informasi dan hiburan, seperti media cetak dan elektronik. Media massa, baik media cetak maupun elektronik, dapat dijadikan media interaktif untuk mengomunikasikan sesuatu. Sejalan dengan kemajuan teknologi, kita dapat melihat pertandingan sepak bola melalui layar

televisi. Hal inilah yang membuat sepak bola semakin mendapatkan perhatian yang lebih dari masyarakat, khususnya para pecinta sepak bola.

Kehadiran siaran sepak bola di televisi selalu didesain dengan bagus sehingga dapat menarik pemirsa. Salah satu cara yang digunakan yaitu dengan menghadirkan komentator sepak bola yang membahas dan menganalisis jalannya pertandingan sepak bola. Dengan adanya komentator yang membahas dan menganalisis jalannya pertandingan, pertandingan sepak bola akan semakin menarik untuk disaksikan. Hal tersebut dipengaruhi oleh bahasa atau tuturan yang digunakan komentator.

Bahasa atau tuturan yang digunakan komentator sepak bola merupakan suatu tindak tutur. Tindak tutur adalah salah satu kegiatan fungsional manusia dalam berbahasa. Teori tindak tutur (*speech act*) berawal dari ceramah yang disampaikan oleh filsuf berkebangsaan Inggris, Jhon L. Austin, pada tahun 1955 di Universitas Harvard. Austin menyebutkan bahwa pada dasarnya saat seseorang mengatakan sesuatu, dia juga melakukan sesuatu (Nadar, 2009: 11).

Beranjak dari pemikiran Austin tentang tuturan performatif di atas, Searle (1969: 23) dalam Wijana (2009: 20), mengemukakan bahwa secara pragmatis setidaknya ada tiga jenis tindakan yang dapat diwujudkan oleh seorang penutur, yakni tindak ilokusi (*locutionary act*), tindak ilokusi (*illocutionary act*), dan tindak perlokusi (*perlocutionary act*).

Komentator pada program pertandingan sepakbola *Djarum Indonesian Super League* terdiri atas komentator utama (K1) yang bertindak sebagai pembawa acara dan selalu aktif dalam pelukisan dan pembahasan pertandingan

sepak bola kepada pemirsa, serta komentator (K2) dan (K3) yang bertindak sebagai komentator pendukung. K2 dan K3 tidak berperan aktif dalam penggambaran jalan pertandingan seperti halnya K1. Mereka hanya bertugas menganalisis kejadian dan memprediksi pertandingan sepak bola yang sedang berlangsung berdasarkan pertanyaan atau pernyataan yang diujarkan oleh K1. Hal tersebut membuktikan bahwa peran K1 sangat penting dalam penyajian acara agar lebih menarik dengan tuturan-tuturannya.

Dari hasil penelusuran, ditemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan tindak tutur, di antaranya oleh Setiawan (2007) sebagai skripsi sarjana UPI yang berjudul “Tindak Tutur Berdakwah Da’i Mualaf”. Dalam penelitiannya, Setiawan menemukan tuturan langsung dan tidak langsung, prinsip kerja sama, dan implikatur percakapan. Selain penelitian mengenai tindak tutur di atas, peneliti juga menemukan penelitian yang dilakukan oleh Sriwidiarti (2009) yang berjudul “Strategi Tindak Tutur Motivator Mario Teguh dalam Acara Golden Ways di Metro tv”. Hasil dari penelitian tersebut menemukan jenis tindak tutur ilokusi, tindak tutur langsung literal, tindak tutur tidak langsung literal, pelanggaran maksim relevansi dan maksim kuantitas.

Pada penelitian ini, masalah yang dikaji tidak terbatas pada tindak tutur saja, tetapi peneliti juga mencoba mengembangkan dengan menganalisis bagaimana penekanan ilokusi dalam tindak tutur komentator. Objek penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, yaitu mengenai komentator sepak bola dalam program *Djarum Indonesian Super League 2009-2010*. Karena banyak bentuk tuturan yang diujarkan dan diungkapkan komentator dengan beragam

ekspresi tuturan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Tindak Tutur Ilokusi Komentator Sepak Bola dalam *Program Djarum Indonesian Super League 2009-2010*.

## **1.2 Masalah penelitian**

Dalam bagian masalah ini, peneliti akan membahas identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah. Hal tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Dalam penelitian ini, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

- 1) Terdapat jenis tindak tutur dalam tuturan komentator sepak bola pada program *Djarum Indonesian Super League 2009-2010*;
- 2) Terdapat bentuk tindak tutur dalam tuturan komentator sepak bola pada program *Djarum Indonesian Super League 2009-2010*;
- 3) Terdapat penekanan ilokusi dalam tuturan komentator sepak bola pada program *Djarum Indonesian Super League 2009-2010*.

### **1.2.2 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Sumber data yang diambil merupakan rekaman pada acara pertandingan sepak bola *Djarum Indonesian Super league* pada paruh musim 2009-2010 yang ditayangkan oleh stasiun televisi *antv*.

- 2) Data yang diambil merupakan rekaman tuturan komentator sebelum babak pertama, sesudah babak pertama, dan setelah babak kedua.
- 3) Berdasarkan jenisnya, tindak tutur yang dikaji yaitu tindak tutur ilokusi.

### 1.2.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana jenis tindak tutur ilokusi komentator sepak bola dalam program *Djarum Indonesian Super League 2009-2010*?
- 2) Bagaimana bentuk tindak tutur ilokusi komentator sepak bola dalam program *Djarum Indonesian Super League 2009-2010*?
- 3) Bagaimana penekanan ilokusi pada tuturan komentator sepak bola dalam program *Djarum Indonesian Super League 2009-2010*?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui.

- 1) Jenis tindak tutur ilokusi komentator sepak bola dalam program *Djarum Indonesian Super League 2009-2010*;
- 2) Bentuk tindak tutur ilokusi komentator sepak bola dalam program *Djarum Indonesian Super League 2009-2010*;
- 3) Penekanan ilokusi komentator sepak bola dalam program *Djarum Indonesian Super League 2009-2010*.

## **1.4 Manfaat penelitian**

Hasil penelitian mengenai tindak tutur ilokusi komentator sepak bola dalam program *Djarum Indonesian Super League 2009-2010* ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoretis maupun secara praktis.

### **1.4.1 Secara Teoretis**

Dari segi teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan ilmu bahasa, khususnya dalam bidang pragmatik.

### **1.4.2 Secara Praktis**

Manfaat praktis dari hasil penelitian ini adalah memberikan kontribusi bagi media, terutama komentator sepak bola untuk lebih meningkatkan penggunaan tuturan yang baik dalam pembahasan dan pemberian komentar sebuah pertandingan, juga dapat menjadi acuan untuk para peneliti lain dalam melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan kajian pragmatik.

Bagi peneliti, hasil penelitian ini merupakan tambahan pengetahuan dan pengalaman, sehingga dapat mengoptimalkan teori yang didapat untuk melakukan analisis sebuah fakta, data, gejala, atau peristiwa yang terjadi untuk dapat menarik simpulan secara objektif dan alamiah.

## 1.5 Definisi Operasional

Adapun konsep utama yang perlu didefinisikan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

- 1) *Djarum Indonesia Super League* adalah program pertandingan sepak bola dengan level tertinggi yang diikuti oleh seluruh daerah di Indonesia dan ditayangkan stasiun televisi swasta *antv*.
- 2) Komentator sepak bola adalah orang yang membahas dan melukiskan jalannya pertandingan sepak bola.
- 3) Tindak tutur ilokusi yang dimaksud adalah tindak tutur yang terdapat dalam program *Djarum Indonesia Super League 2009-2010*, yaitu komentar-komentar yang dituturkan oleh komentator.